

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA
DALAM PEMBELAJARAN SUBTEMA: BARANG DAN JASA MELALUI
PROJECT BASED LEARNING PADA SISWA KELAS IV SEMESTER I
SDN I DIMORO KECAMATAN TOROH KABUPATEN
GROBOGAN TAHUN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH



YEYET NURHAYATI

A54F121019

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

TAHUN 2014



Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. SUTAN SYAHRIR ZABDA, MH

NIK : 142

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : YEYET NURHAYATI

NIM : A54F121019

Jurusan : PGSD-PSKGJ

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi :UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA
DALAM PEMBELAJARAN SUBTEMA: BARANG DAN JASA MELALUI
PROJECT BASED LEARNING PADA SISWA KELAS IV SEMESTER I SDN 1
DIMORO KECAMATAN TOROH KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2014/
2015.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 19 Januari 2015

Pembimbing

Drs. SUTAN SYAHRIR ZABDA, MH
NIK : 142

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA
DALAM PEMBELAJARAN SUBTEMA: BARANG DAN JASA MELALUI
PROJECT BASED LEARNING PADA SISWA KELAS IV SEMESTER I
SDN 1 DIMORO KECAMATAN TOROH KABUPATEN
GROBOGAN TAHUN 2014/2015**

Yeyet Nurhayati, A54F121019, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2014, 60 halaman

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia dalam pembelajaran subtema barang dan jasa di kelas IV SD Negeri 1 Dimoro Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan. Melalui *Project Based Learning* pembuatan poster.

Penelitian yang dilakukan di kelas IV SDN 1 Dimoro kecamatan Toroh kabupaten Grobogan menunjukkan adanya permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran. Banyak siswa yang belum mampu menulis dengan baik dan benar. Hal ini dikarenakan ada kecenderungan guru dalam proses belajar mengajar hanya memberikan pembelajaran ketrampilan menulis secara teoretis, kurang pada praktik. Faktor siswa mencakup motivasi yang rendah kemampuan yang hanya rata-rata dan keengganan menulis. Hasil yang diperoleh dari pembelajaran subtema: barang dan jasa melalui *Based Learning* pembuatan poster untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia siswa SD Negeri 1 Dimoro, Sebelum perbaikan kemampuan berbahasa Indonesia ada 1 siswa (4%) yang mampu berbahasa Indonesia dan yang belum mampu berbahasa Indonesia 26 siswa (96%). Pada Perbaikan pembelajaran siklus I siswa yang mampu berbahasa Indonesia ada 15 siswa (56%) dan yang belum mampu berbahasa Indonesia ada 12 siswa (44%). Pada perbaikan pembelajaran siklus II siswa yang mampu berbahasa Indonesia ada 24 siswa (89%) dan yang belum mampu berbahasa Indonesia ada 3 siswa (11%)

Kata Kunci : *Project Based Learning* pembuatan poster dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia

A. PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa Indonesia adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh masyarakat Indonesia, demikian pula dengan siswa sekolah dasar. Sasaran pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah keterampilan berbahasa siswa baik lisan maupun tertulis. Keterampilan berbahasa Indonesia meliputi keterampilan mendengarkan atau menyimak (*listening skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dikuasai siswa dibandingkan tiga keterampilan berbahasa lainnya. Oleh karena itu di dalam pembelajaran keterampilan menulis guru harus mampu menggunakan pendekatan, metode serta strategi tertentu yang tepat atau sesuai agar pembelajaran betul-betul efektif.

Banyak siswa yang belum mampu menulis dengan baik dan benar, mengindikasikan bahwa pembelajaran keterampilan menulis di sekolah juga kurang berhasil. Hal ini dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran keterampilan menulis, antara lain, faktor dari guru dan faktor dari siswa. Faktor dari guru ada kecenderungan guru dalam proses belajar mengajar hanya memberikan pembelajaran keterampilan menulis secara teoretis, kurang pada praktik. Walaupun memberikan kegiatan praktik menulis, guru hanya mengevaluasi hasil keterampilan menulis siswa tetapi tidak pada pembahasan kesalahan yang dilakukan siswa dalam menulis. Faktor dari siswa mencakup motivasi yang rendah kemampuan yang hanya rata-rata dan keengganan menulis.

Berdasarkan pengamatan dalam proses pembelajaran di SDN 1 Dimoro, guru masih berorientasi bahwa siswa sebagai objek bukan sebagai subjek dalam pembelajaran. Sehingga kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh guru, sedangkan aktivitas siswa hanya menerima informasi dari guru secara pasif. Dalam proses pembelajaran model

pembelajaran yang kurang inovatif berakibat pada keterampilan menulis siswa yang rendah.

Bertolak dari hal-hal tersebut di atas, penulis akan melakukan suatu upaya perbaikan keterampilan menulis siswa yang rendah dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu perlu adanya inovasi dalam pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik, sehingga diharapkan keterampilan menulis siswa akan meningkat melalui model pembelajaran *Project Based Learning*.

Metode pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning* PjBl) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar (Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 tahun 2014). Peneliti fokus pada penelitian kemampuan berbahasa Indonesia terutama keterampilan menulis siswa subtema: Barang dan Jasa, tema Berbagai Pekerjaan. Peneliti menggunakan *Project Based Learning* pembuatan poster untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa subtema: Barang dan jasa, tema Berbagai Pekerjaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut Apakah upaya meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia dalam pembelajaran subtema: Barang dan Jasa dapat ditingkatkan melalui *Project Based Learning* pada siswa kelas IV semester I di SDN I Dimoro Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan Tahun 2014/2015. Tujuan Penelitian, 1. Tujuan Khusus untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia siswa melalui *Project Based Learning* Proyek pembuatan poster pada siswa kelas IV SDN 1 Dimoro. 2. Tujuan Umum metode pembelajaran *Project Based Learning* bisa dijadikan sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia siswa dalam pembelajaran pengalaman langsung....

B. Metode Penelitian

1. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SDN 1 Dimoro Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan pada Semester 1 Tahun pelajaran 2014/2015. Alasannya adalah rendahnya kemampuan berbahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 1 Dimoro pada Tema Berbagai Pekerjaan Subtema Barang dan jasa.

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 1 bulan. Hal yang mendasari pelaksanaan pada tugas tersebut karena merupakan tugas mata kuliah dan pelaksanaan dimulai pada bulan November 2015. Pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II dilaksanakan pada bulan selanjutnya.

2. Subyek Penelitian

a. Siswa

Dalam penelitian ini, subjek penelitian di fokuskan pada Tema Berbagai Pekerjaan Sub Tema Barang dan Jasa untuk siswa kelas IV SD Negeri 1 Dimoro Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2014/2015. Jumlah siswa kelas IV tersebut ada 27 siswa yang terdiri atas 10 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

b. Guru

Guru yang menjadi subyek penelitian adalah guru yang mengajar di kelas IV SD Negeri 1 Dimoro Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2014/2015

3. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan dilakukan melalui metode siklus yang dilakukan dalam dua tahapan atau siklus. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart (Joko Suwandi, 2011: 9) dalam satu siklus terdiri dari empat komponen, yaitu:

a. Perencanaan

Siklus penelitian tindakan kelas dimulai dengan kegiatan perencanaan. Tahap ini merupakan langkah pertama dalam setiap kegiatan dan menjadi acuan dalam melaksanakan tindakan. Perencanaan tindakan merupakan kegiatan mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, mulai dari perangkat pembelajaran, bahan ajar, menyusun lembar observasi guru, menyusun format catatan kejadian, menyusun format kegiatan refleksi, serta menyusun alat-alat evaluasi.

Ada 2 jumlah siklus yang direncanakan. Siklus 1 dilaksanakan 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit pada pembelajaran 2, Sebelum melakukan penelitian pada Tema Berbagai Pekerjaan SubTema: Barang dan Jasa, peneliti menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) mempersiapkan lembar evaluasi dan pedoman observasi Demikian pula siklus II, dilaksanakan 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit pada pembelajaran 5.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi dari perencanaan penelitian yang telah ditetapkan dalam setiap siklus.

c. Pengamatan/ Observasi

Pelaksanaan tindakan pada pembelajaran 2 diobservasi, agar tindakan yang dilakukan dapat diketahui kualitasnya. Tujuan diadakannya pengamatan atau observasi adalah untuk merekam (*recording*) kondisi-kondisi yang ada disaat penelitian, apakah ada hal-hal yang perlu segera diperbaiki agar tindakan dapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Hasil pengamatan didiskusikan dengan teman sejawat guna mendapat refleksi. Pada penelitian ini peneliti diobservasi oleh 2 teman sejawat. Observer dalam memantau proses belajar mengajar menggunakan lembar observasi aktivitas belajar siswa.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan merenungkan kembali proses pembelajaran baik mengenai kekurangan maupun keberhasilan pembelajaran bagi siswa. Hasil refleksi siklus I akan menjadi bahan pertimbangan untuk perencanaan pada siklus berikutnya, sedangkan hasil refleksi dalam siklus II sebagai siklus terakhir menjadi bahan untuk penarikan kesimpulan.

4. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan nilai hasil belajar siswa dan hasil observasi selama pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh dari siswa bertujuan untuk mengetahui kemampuan berbahasa Indonesia siswa.

2. Sumber Data

Data keterampilan berbahasa Indonesia diperoleh dari siswa. Dari tes formatif siswa kelas IV SDN I Dimora

5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpul data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.. Data yang ingin diperoleh dari kegiatan observasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PjBL) yang dilakukan guru serta perkembangan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajarnya dengan proyek kelompok. Untuk mendapatkan data observasi yang valid digunakan lembar observasi. Adapun lembar observasi yang digunakan dalam pengamatan adalah lembar observasi kegiatan guru dan lembar observasi kegiatan siswa dalam proses pembelajaran.

b. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data tertulis, yaitu hasil ulangan harian. Peneliti mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada. Dokumentasi yang di gunakan dalam penelitian tindakan kelas ini berupa: RPP, hasil karya peserta didik, hasil karya guru, arsip, lembar kerja, nilai ulangan harian, dan lain-lain.

c. Catatan Lapangan

Rochiati Wiriaatmadja (2005: 125) Sumber informasi yang penting dalam penelitian ini adalah catatan lapangan (*field notes*) yang dibuat oleh peneliti atau mitra peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi. Catatan lapangan meliputi : berbagai aspek pembelajaran di kelas, suasana kelas, pengelolaan kelas, hubungan interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa, mungkin juga hubungan dengan orang tua siswa, iklim sekolah, *leadership* kepala sekolah. Demikian pula kegiatan lain dari penelitian ini seperti aspek orientasi, perencanaan, pelaksanaan, diskusi dan refleksi, semuanya dapat dibaca kembali data catatan lapangan ini.

2. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar Tema Berbagai Pekerjaan Subtema Barang dan Jasa proses belajar mengajar dengan *Project Based Learning*. Adapun teknik nontes berupa lembar observasi, yang digunakan dengan tujuan untuk mengetahui perubahan sikap atau perilaku siswa dalam proses pembelajaran Tema Selalu Berhemat Energi Sub Tema pemanfaatan Energi dengan *Project Based Learning* (PjBL) dari guru

a. Instrumen test

Dalam instrumen tes guru menyajikan soal tes formatif isian dengan jumlah 10 soal untuk mengukur hasil belajar siswa diakhir pelajaran dan mengetahui keaktifan siswa dalam mengerjakan soal. Tes hasil belajar siswa dilakukan setiap akhir siklus dengan tujuan mengetahui daya serap siswa dalam proses pembelajaran.

b. Instrumen Nontes

Teknik pengumpulan instrumen non tes dilakukan dengan cara observasi. Suharsimi Arikunto (2006: 157) Dalam penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara. Teknik ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan peneliti dengan penggunaan *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran subtema: Barang dan Jasa.

6. Analisis Data

Menurut Joko Suwandi (2011), data yang diperoleh secara umum dianalisis melalui analisis deskriptif komparatif. Analisis data dilakukan pada tiap data yang dikumpulkan, baik data kuantitatif maupun data kualitatif. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan cara kuantitatif sederhana, yakni dengan persentase (%) dan data kualitatif dianalisis dengan membuat penilaian kualitatif (kategori). Teknik deskriptif komparatif digunakan untuk data kemampuan berbahasa Indonesia siswa dengan membandingkan hasil persiklus dengan indikator kemampuan berbahasa Indonesia. Teknik analisis kritis digunakan untuk menganalisis data pembelajaran melalui metode *Project Based Learning* dengan mengungkap kelemahan dan kelebihan pelaksanaan tindakan untuk dijadikan rencana tindakan selanjutnya.

7. Indikator Kinerja

Dengan melihat latar belakang permasalahan dan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia melalui *Project Based Learning*, maka dipergunakan indikator sebagai berikut:

1. =65% dari jumlah keseluruhan kegiatan pembelajaran melalui *Project Based Learning*, yang diterapkan oleh guru minimal dengan kategori baik.
2. Kemampuan berbahasa siswa, penulis memberi target 85% dari jumlah 27 siswa.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan perbaikan pra siklus, Siklus I dan Siklus II terbukti bahwa pembelajaran memerlukan kompetensi yang tinggi dari seorang guru. Hal ini dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran keterampilan menulis, antara lain, faktor dari guru dan faktor dari siswa.

Dari beberapa kajian teori mengenai pembelajaran, yang paling menentukan keberhasilan pembelajaran adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran itu meliputi cara memilih strategi, model ataupun media yang digunakan oleh guru termasuk *Project Based Learning*, yang digunakan dalam penelitian ini.

Pelaksanaan pembelajaran sebelum perbaikan pembelajaran atau pra siklus diperoleh data kemampuan berbahasa Indonesia siswa yang rendah. Peningkatan kemampuan berbahasa Indonesia siswa adalah :

- 1) Sebelum perbaikan pembelajaran dari 27 siswa, hanya 1 siswa (4%) mampu berbahasa Indonesia dengan baik, 2 siswa (7%) cukup mampu berbahasa Indonesia, 5 siswa (19%) kurang mampu berbahasa Indonesia, 19 siswa (70 %) belum mampu berbahasa Indonesia.
- 2) Pada Perbaikan pembelajaran siklus I, 15 siswa (56%) mampu berbahasa Indonesia dengan baik, 6 siswa (22%) siswa cukup mampu berbahasa Indonesia, 4 siswa (15%) kurang mampu berbahasa Indonesia, 2 siswa (7%) siswa belum mampu berbahasa Indonesia.
- 3) Pada perbaikan pembelajaran siklus II, 24 siswa (89%) mampu berbahasa Indonesia dengan baik, 2 siswa (7%) cukup mampu berbahasa Indonesia, 1 siswa (4%) siswa kurang mampu berbahasa Indonesia.
- 4) Setelah diadakan perbaikan pembelajaran melalui *Project Based Learning* ternyata siswa terlihat tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan mau terlibat dalam pembuatan poster, sehingga kemampuan berbahasa Indonesia siswa mengalami peningkatan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan kemampuan berbahasa Indonesia dalam pembelajaran subtema barang dan jasa dapat ditingkatkan melalui *Project Based Learning* pada siswa kelas IV semester 1 SDN 1 Dimoro kecamatan Toroh kabupaten Grobogan tahun 2014/2015.

Pada tahap pra siklus siswa yang mampu berbahasa Indonesia 4% selanjutnya setelah diadakan perbaikan pembelajaran siklus I siswa yang mampu berbahasa Indonesia 56%, dan pada perbaikan pembelajaran siklus II siswa yang mampu berbahasa Indonesia 89%. disimpulkan kemampuan berbahasa Indonesia dapat ditingkatkan melalui *Project Based Learning* pada siswa SDN 1 Dimoro kecamatan Toroh kabupaten Grobogan tahun 2014/2015.

kemampuan berbahasa Indonesia dapat ditingkatkan menjadi 89% melalui *Project Based Learning* pada siswa SDN 1 Dimoro kecamatan Toroh kabupaten Grobogan tahun 2014/2015. Dari hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kinerja guru khususnya guru yang berada di SDN 1 Dimoro.

Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia dilakukan upaya sebagai berikut :

1. Menggunakan metode yang tepat pada materi yang akan diajarkan.
2. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya dan berkembang dalam pembelajaran.
3. Penggunaan alat peraga yang sesuai dengan materi.
4. Mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi

DAFTAR PUSTAKA

- Wahyudi, Agus Budi. 2011. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. PSKGJ-FKIP Univ. Muhammadiyah Surakarta :Qinant.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sumiati, Asra. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Amri, Sofan, dkk. 2010. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarigan, Henri Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Alya, Qanita. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia untuk Pendidikan Dasar*. Bandung: PT. Indah Jaya Adipratama.